

Paesal 4

Raja Yang Harus Disembah

“Disucikanlah kiranya Nama-Mu.”

Matius 6:9

Di dalam Unit Satu, kita telah berbicara tentang *kedudukan* seorang percaya dalam doa. Kita berbicara tentang sikap *pikiran* — bukannya sikap *tubuh* waktu berdoa. Dengan kata lain, saudara harus mengetahui siapa saudara (status saudara) dan kedudukan saudara di hadapan Allah, sebelum saudara dapat beribadah dan berdoa dengan sepatutnya.

Di dalam unit ini, kita akan berbicara tentang hal yang paling penting dalam doa dan ibadah. Kita akan berbicara tentang *prioritas-prioritas*. “Barangsiapa menghampiri Allah, ia harus yakin bahwa Allah ada dan bahwa Ia memberi pahala kepada orang yang mencari Dia” (Ibrani 11:6).

“Keyakinan bahwa Allah ada” berhubungan dengan *ibadah* kepada Allah. “Memberi pahala kepada orang yang mencari Dia” berhubungan dengan *doa* yang meminta sesuatu dari Allah. Pertama, kita harus beribadah kepada-Nya. Sesudah itu, barulah kita meminta. Namun ingatlah, Ia memberi pahala kepada orang yang mencari *Dia*; bukannya kepada orang yang mencari pahala!

Jadi, *prioritas* pertama dalam doa ialah ibadah. Kita harus mengutamakan Allah dan kerajaan-Nya lebih daripada segala sesuatu. Inilah sebabnya dalam unit ini, kita akan membicarakan nama-MU, kerajaan-Mu, dan kehendak-MU.



ikhtisar pasal

Menghormati Raja
Obyek Ibadah
Kewajiban Ibadah
Menjatuhkan Iblis dari Takhta
Siasat-siasat Iblis
Kekeliruan Tentang Takhta yang Kosong
Menghormati Nama Raja
Kekuasaan Nama Itu
Nama Baik Raja Itu

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengerti pentingnya memulai doa-doa saudara dengan ibadah sebelum memohonkan kebutuhan-kebutuhan saudara sendiri.
- Menyelidiki hal-hal yang saudara mohonkan untuk mengetahui apakah hal-hal itu memuliakan nama Allah.
- Mengenal bagaimana cara Iblis mencoba merampas kedudukan Kristus dalam hati orang percaya.
- Mengenal dan menghilangkan kebiasaan berbicara dan bertindak yang tidak memuliakan Allah.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal bagian demi bagian. Tuliskanlah jawaban saudara bagi pertanyaan-pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri.
2. Bacalah ayat-ayat berikut yang berbicara tentang kuasa nama Yesus: Kisah Para Rasul 2:12; 3:16; 4:12; 9:14; 22:16; Roma 10:13; Yohanes 1:12; 14:13.
3. Bacalah Roma 5:13-23 dan terangkan apa sebabnya mustahil mempunyai takhta yang kosong di dalam hati kita.
4. Bersaksilah tentang Kristus kepada seseorang hari ini sebagai tindakan penghormatan bagi nama Allah.

uraian pasal

MENGHORMATI RAJA

Tujuan 1: *Menyebutkan beberapa cara dengan mana orang percaya dapat menghormati Allah sebagai Raja.*

Allah bukan hanya Bapa kita. Ia juga Raja kita. Ia mempunyai kerajaan. Kita akan belajar lebih jauh tentang Kerajaan Allah sesudah ini.



SEMUA ORANG AKAN BERTEKUK LUTUT

Sebagai anak-anak-Nya, kita menyeru Dia “Bapa”. Sebagai warga kerajaan-Nya, kita menyebut Dia “Raja”. Sebagai anak-anak-Nya, kita berterima kasih kepada-Nya untuk cinta kasih dan pemeliharaan-Nya. Sebagai warga kerajaan-Nya, kita mematuhi dan menyembah Dia.

Jadi, Allah sekaligus, merupakan Bapa serta Raja kita, dan kita adalah anak-anak serta warga kerajaan-Nya. Kejahatan terbesar yang dapat dilakukan oleh seorang warga kerajaan ialah gagal mematuhi dan menghormati rajanya. Kebaikan terbesar yang dapat dibuatnya ialah menyembah dan menghormati Dia. Kasih dan penghormatan dapat dinyatakan melalui kepatuhan dan pelayanan, tetapi ini sendiri tidaklah cukup.

1 Warga kerajaan harus dan Rajanya.

Kita bukanlah hanya hamba-hamba. Kita adalah anak-anak dan warga kerajaan. Bapa dan Raja kita menghendaki lebih dari hanya sekedar kepatuhan dan pelayanan. Ia ingin bercakap-cakap dan bersekutu dengan kita. Inilah sebabnya waktu-waktu ibadah, (baik secara pribadi maupun secara umum) sangatlah penting. Mungkin saja saudara dapat bekerja bagi seseorang dan harus mematuhi tanpa mengasihi dia. Tetapi saudara tak dapat memuja dia kalau saudara tidak menghormati dan mengasihi dia.

2 Apa sebabnya Allah menghendaki lebih dari hanya pelayanan kita?

.....

Obyek Ibadah

Allah menginginkan ibadah yang bersifat pribadi dan dipenuhi oleh pujian. Allah menghendaki agar kita menyatakan kepada-Nya bahwa kita mengasihi Dia. Allah menginginkan ibadah yang menghormati Dia sebagai Raja.

Sebagian orang menyembah patung-patung yang tidak bernyawa. Orang lain menyembah para leluhur yang sudah meninggal. Orang yang lain lagi menyembah alam. Tetapi, tidak satu pun dari obyek ibadah semacam ini hidup dan berpribadi. Tidak satu pun yang dapat mengasihi atau menjawab doa-doa kita.

Bagaimana tentang orang percaya? Obyek ibadah kita hidup. Obyek ibadah kita mengasihi. Obyek ibadah kita akan menyatakan diri-Nya kepada kita, bila kita datang ke hadirat-Nya dengan nyanyian dan puji-pujian. Obyek ibadah kita ialah Allah yang benar. Ia bukanlah hanya salah satu dari sekian banyak allah (dewa). Ialah satu-satunya Allah. Tidak ada allah lain di samping Dia!

3 Ibadah macam apakah yang dikehendaki Allah?

.....

Kewajiban Ibadah

Mungkin seorang berkata, "Aku beribadah kepada Allah tetapi aku tidak percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah". Saudara tak dapat menyembah Allah dan sekaligus menolak Anak-Nya.

Di dalam surat I Yohanes 3:22-23, Yohanes berbicara tentang Allah dan berkata, "Kita menerima apa yang kita pohonkan karena kita mengasihi Dia dan melakukan apa yang berkenan kepada-Nya. Dan inilah perintah-Nya itu: Supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya dan supaya kita saling mengasihi sesuai perintah yang diberikan Kristus kepada kita." Bagaimanakah orang dapat mengatakan, bahwa mereka menyembah Allah pada hal mereka tidak mematuhi Dia? Allah telah menyuruh mereka untuk percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak-Nya. Apakah mereka akan mematuhi Dia? Ataukah mereka akan terus menipu diri mereka sendiri dengan berpikir, bahwa Allah menerima ibadah mereka, walaupun mereka menolak Anak-Nya?

4 Allah telah memerintahkan kita untuk melakukan sesuatu di dalam I Yohanes 3:22-23. Sebutkanlah!

.....

Jika kita hendak beribadah kepada Allah kita juga harus beribadah kepada Anak-Nya. Filipi 2:7-11 mengatakan tentang Yesus demikian,

"Melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada di langit dan yang ada di atas bumi, dan segala lidah mengaku: 'Yesus Kristus adalah Tuhan' bagi kemuliaan Allah, Bapa!"

Segala lutut akan bertekuk sebagai penghormatan kepada nama Yesus. Inilah hak istimewa bagi kita sekarang ini. Di kemudian hari, ini akan menjadi kewajiban orang yang tidak percaya. Allah telah memberikan kekuasaan kepada Anak-Nya. Yesus Kristus akan memerintah sehingga segala musuh dikalahkan-Nya. Pada waktu itulah musuh-musuh-Nya pun akan sujud sebagai penghormatan bagi nama-Nya. Mengapa harus menunggu hingga saat itu? Mengapa tidak melakukannya secara sukarela sekarang juga?

- 5 Lingkarilah huruf di sebelah kiri tiap pernyataan yang BENAR.
- a Setiap lutut akan bertekuk di hadapan Yesus Kristus.
 - b Hanya orang Kristen yang akan sujud di hadapan Yesus Kristus.
 - c Allah telah memerintahkan manusia untuk percaya kepada Yesus Kristus.
 - d Allah telah mengaruniakan kepada Yesus Kristus, Nama di atas segala nama.

MENGGULINGKAN IBLIS DARI TAKHTA HATI

Tujuan 2: *Menyebutkan siasat-siasat yang dipakai Iblis untuk menduduki takhta hati manusia.*

Siasat-siasat Iblis

Jika kita hendak mengetahui bagaimana berdoa, kita perlu mengetahui siapa yang memerintah hati kita. Apabila hati kita penuh kesombongan, bila kita merasa diri lebih tinggi dari keadaan yang sebenarnya, bila kita mencari kehormatan bagi diri kita sendiri, maka nyatalah bahwa Iblis telah berhasil menempatkan “aku” pada takhta hati kita.

Saudara dapat mengenal siapa yang ada di atas takhta hati seseorang dengan cara memperhatikan hal-hal yang menjengkelkan dan memarahkan dia. Apakah ia disusahkan pada waktu nama Allah dihinakan? Apakah ia merasa gusar bila rumah Bapanya tidak dihormati? Apakah ia menjadi marah bila orang menyinggung perasaannya? Apakah ia merasa jengkel bila ia tidak mendapat penghormatan sebab menganggap dirinya harus dihormati? Berbahagialah orang yang mengizinkan Allah memerintah hatinya dan menghormati Nama Rajanya!

6 Bila seorang mengatakan bahwa ia tidak diperintahi oleh siapa pun, maka ini menunjukkan bahwa

- a) Iblis telah mendudukkan “aku” (diri) orang itu sendiri di atas takhta hatinya.
- b) ia memegang kendali sepenuhnya atas dirinya sendiri.
- c) Yesus Kristus adalah Tuhan atas kehidupannya.

Tetapi, di samping “aku” yang ditempatkan Iblis di atas takhta hati seseorang, masih ada siasat-siasat Iblis lainnya. Salah satu siasat Iblis yang sangat menyusahkan disebut “pelayanan”. Sukar sekali mengenalinya, karena mudah bagi kita untuk berpikir bahwa Allah sendirilah yang menempatkan-nya di atas takhta hati kita. Kita mungkin menjadi begitu sibuk bekerja bagi Allah, sehingga kita mendewakan pelayanan kita dan bahkan mulai menyembah-nya. Kita melalaikan doa. Kita tidak menghormati nama Allah. Kita terlampau sibuk! Kita menyangka bahwa pekerjaan kita merupakan ibadah kita bagi Allah.

Kita seumpama seorang suami yang mempunyai pekerjaan yang baik dan menyediakan semua kebutuhan keluarganya. Oleh sebab itu, ia merasa bahwa ia adalah suami yang baik bagi isterinya. Ketika sang isteri ber-

sungut bahwa suaminya tidak lagi menaruh perhatian kepadanya, sang suami menunjuk kepada pekerjaannya dan mengatakan bahwa seharusnya sang isteri merasa puas dan berterima kasih. Tetapi, sang isteri menghendaki lebih daripada hanya jaminan kebutuhan hidup sehari-hari. Sang isteri merindukan kasih sayang suaminya. Ia menghendaki agar sang suami bercakap-cakap dengannya. Ia menginginkan agar sang suami mencurahkan pikiran dan perasaannya kepadanya. Ia ingin berdekatan dengan suaminya dan menceritakan hal-hal yang terjadi dalam keluarga kepada sang suami. Sang isteri ingin mengungkapkan isi hatinya kepada sang suami.

Allah sama seperti itu. Allah memang menghargakan semua pekerjaan yang telah kita lakukan bagi-Nya, tetapi Ia juga menginginkan agar kita mengambil waktu untuk bersekutu dengan Dia. Ia menghendaki agar kita mencurahkan pikiran dan perasaan kita kepada-Nya, dan menikmati hadirat-Nya. Allah menghendaki agar kita beribadah kepada-Nya dan memuliakan nama-Nya

7 Apakah yang diinginkan Allah dari kita lebih dari sekedar pelayanan?

.....

Imam-imam (orang Lewi) pada zaman nabi Maleakhi menjadi contoh yang baik untuk hal ini. Dengarkanlah apa yang dikatakan Maleakhi, 'Maka sekarang, kepada kamulah tertuju perintah ini, hai para imam! Jika kamu tidak mendengarkan, dan jika kamu tidak memberi perhatian untuk menghormati nama-Ku, firman Tuhan semesta alam, maka Aku mengirimkan kutuk ke antaramu dan akan membuat berkat-berkatmu menjadi kutuk, dan Aku telah membuatnya menjadi kutuk sebab kamu tidak memperhatikan'' (Maleakhi 2:1-2).

Imam-imam masih melayani di mezbah. Mereka masih melaksanakan kewajiban mereka. Tetapi, mereka tidak melakukannya untuk menghormati nama Allah. Mereka melakukannya karena itu memang tugas mereka — suatu sumber penghasilan bagi kehidupan mereka. Tentu saja sikap sedemikian mempengaruhi cara bekerja mereka. Sesungguhnya mereka tidak memperdulikan umat Allah (orang Israel). Mereka hanya memperdulikan diri mereka sendiri. Bila ibadah saudara tidak didasari sebab-sebab yang benar, maka pelayanan saudara tidak berkenan. Apabila pelayanan menduduki takhta hati saudara ini menyebabkan saudara tidak lagi memperdulikan Allah, keluarga saudara, dan orang lain. Tetapi, bila Allah memerintah hati saudara, saudara bekerja bagi kemuliaan-Nya dan segala sesuatu yang dilakukan mempermulikan Dia.

8 Mengapa Allah tidak puas dengan pelayanan imam-imam pada zaman nabi Maleakhi?

.....

Marilah kita berbicara tentang satu perkara lagi, yang tidak memuliakan nama Allah. Bila kita menjadi pengikut manusia, iblis akan memanfaatkan

pujaan kita terhadap manusia itu untuk menjatuhkan Allah dari takhta hati kita. Jemaat di Korintus mengalami persoalan ini. Sebagian anggota jemaat menjadi pengikut Paulus. Sebagian lagi menjadi pengikut Apolos. Yang lainnya menjadi pengikut Petrus. Dengan demikian, terjadilah perpecahan di dalam jemaat. Mereka mendudukkan manusia di atas takhta hati mereka sebagai pengganti Allah. Mereka lebih memperhatikan nama Paulus, Petrus, dan Apolos, daripada kemuliaan Allah! Betapa memalukan! Betapa buruknya jika orang percaya lebih mengutamakan penghormatan kepada manusia daripada kepada Allah! Sebenarnya Paulus, Petrus, dan Apolos tak bersalah sedikit pun. Ketiganya sangat menghormati Allah. Kesalahannya terletak pada jemaat Korintus yang menempatkan ketiga orang ini pada takhta hati mereka, dan memuliakan mereka, lebih daripada memuliakan Allah. Marilah kita menempatkan Allah pada takhta hati kita dan hanya beribadah kepada-Nya!

9 Bacalah I Korintus 3:1-7. Nyatakan kesalahan yang terdapat dalam jemaat ini.

.....

Pendapat yang Keliru Mengenai Takhta Hati yang Kosong

Tujuan 3: *Menguraikan cara-cara yang dipakai Iblis untuk merampas kedudukan Kristus dalam hati orang percaya.*

Iblis adalah penipu dan pemberontak. Pada mulanya, ia termasuk salah satu malaikat Allah yang paling mulia, tetapi kemudian ia menjadi tinggi hati dan sombong. Ia mencoba mengambil alih takhta Allah. Maksud ini menyebabkan ia memimpin suatu pemberontakan di surga. Banyak malaikat yang tertipu olehnya dan mengikut dia. Bacalah Yehezkiel 28:1-7 tentang raja Tirus. Ini adalah gambaran tentang pemberontakan Iblis. Allah mencampakkan Iblis dan malaikat-malaikat pengikutnya dari surga. Iblis dicampakkan ke bumi dan sejak saat itu, ia memerintah dunia. Rencana Allah ialah mengalahkan Iblis dan mengambil alih serta memerintah dunia ini kembali. Pertama, Allah mengutus Yesus Kristus untuk mengalahkan dosa dan maut serta mematahkan kuasa Iblis. Pada akhirnya, Allah akan menghancurkan Iblis dan memerintah dunia.

10 Yehezkiel 28:1-7 menceritakan tentang raja Tirus dan juga mengungkapkan

- a) kedatangan Kristus ke dunia ini.
- b) kekalahan akhir dari Iblis.
- c) bagaimana Iblis dicampakkan dari surga.

Ibrani 2:14-15 merupakan catatan yang jelas mengenai apa yang dilakukan Yesus untuk melaksanakan rencana Allah.

“Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut.”

Iblis masih menguasai dunia ini, tetapi kekuasaannya segera akan berakhir. Ia masih menduduki takhta hati orang yang tidak percaya dan menguasai mereka. Tetapi Yesus segera akan datang kembali dan bila Ia datang, Ia akan memerintah dunia dan segala isinya. Kuasa dan wewenang Iblis akan lenyap sama sekali. Kuasanya sudah dipatahkan dalam kehidupan orang percaya. Iblis tidak lagi dapat memerintah mereka. Ia tidak lagi duduk di atas takhta hati mereka. Iblis telah dijatuhkan dari takhtanya di dalam hati orang percaya. Haleluya!

11 Bagaimanakah cara Yesus membebaskan orang-orang yang tertawa oleh ketakutan akan kematian?

.....

Iblis telah dijatuhkan dari takhtanya dalam hati orang percaya. Kalau begitu, apakah takhta hati orang percaya kosong? Tidak adakah yang memerintah orang percaya? Di sini terdapat suatu pelajaran yang baik bagi kita. Apa yang dinamakan takhta yang kosong tak pernah ada. Kalau bukan Allah yang menduduki takhta itu, maka ada Iblislah yang mendudukinya! Bilamana seorang yang menduduki takhta dijatuhkan, maka orang lain mengambil alih tempatnya. Sebenarnya seorang penguasa tidak akan menyerahkan takhtanya kalau ia tidak dijatuhkan!

12 Terangkanlah apa yang dimaksudkan dengan pendapat yang keliru mengenai takhta yang kosong di dalam hati manusia.

.....

Sebagian orang beranggapan bahwa tidak ada yang memerintahkan mereka. Orang-orang ini mengatakan bahwa mereka sendirilah yang menjadi “tuan” atas kehidupan mereka dan bahwa tidak ada sesuatupun yang memerintah mereka. Betapa kelirunya mereka! Mereka menipu diri mereka sendiri.

“Apakah kamu tidak tahu, bahwa apabila kamu menyerahkan dirimu kepada seseorang sebagai hamba untuk menaatinya, kamu adalah hamba orang itu, yang harus kamu taati, baik dalam dosa yang memimpin kamu kepada kematian, maupun dalam ketaatan yang memimpin kamu kepada kebenaran?” (Roma 6:16).

Kita adalah hamba dari tuan yang kita patuhi. Dapatkah saudara katakan bahwa saudara hidup tanpa dosa? Dapatkah saudara katakan bahwa saudara tidak menuruti keinginan-keinginan hati saudara sendiri? Dapatkah saudara katakan bahwa perasaan-perasaan saudara tidak menguasai saudara?

13 Apakah yang menyatakan siapa “tuan” saudara?

.....

Jikalau perkara-perkara dunia mengendalikan atau menguasai hidup saudara, maka saudara tidak dapat mengatakan bahwa saudara bebas. Saudara bukanlah “tuan” atas diri saudara sendiri. Saudara mempunyai raja! Mungkin saudara tidak menyebutnya Iblis. Saudara mungkin menamakannya “aku”. Tetapi sesungguhnya Iblislah yang mendudukkan “aku” di atas takhta hati saudara. Iblis memerintahi saudara melalui “aku” tersebut.

MENGHORMATI NAMA RAJA

Tujuan 4: *Menyebutkan perkara-perkara yang dapat dicapai di dalam Nama Raja itu dan mengapa Nama-Nya layak dihormati.*

Kuasa Nama itu

Matius 6:9 mengatakan, “Dikuduskanlah nama-Mu”. Mengapa ayat ini berbicara tentang nama-Nya dan bukan tentang diri Allah sendiri? Mengapa ayat ini tidak mengatakan, “Dikuduskanlah Engkau? Bukankah diri seseorang lebih penting dari namanya? Apakah yang menyebabkan suatu nama begitu penting?

Bila seseorang membubuhkan tanda tangannya di atas sehelai kertas, tindakan itu menunjukkan bahwa ia setuju untuk melakukan apa saja yang tertera pada kertas tersebut. Sekiranya dia seorang miskin, tetapi setuju untuk membayar sejumlah uang yang banyak, kita katakan bahwa ia menggunakan namanya dengan tidak pantas. Tidaklah jujur untuk membubuh nama saudara pada suatu perjanjian tertulis yang tak dapat saudara genapi atau lakukan.

Tetapi, pikirkanlah tentang arti nama Allah! Allah mahakuasa. Allah mahatahu. Allah hadir di mana-mana tempat. Ialah pemilik kekayaan yang tidak terbatas dan tidak kekurangan apa pun. Jadi, bila Allah membubuhkan nama-Nya pada suatu tulisan, saudara boleh yakin bahwa Ia sanggup melakukan apa yang telah dijanjikan-Nya.

14 Apakah yang menyebabkan saudara yakin bahwa Allah sanggup lakukan apa yang telah dijanjikan-Nya?

.....

Jika kita hendak mempelajari “bagaimana” berdoa, maka kita harus percaya bahwa Allah akan menepati janji-Nya, kalau kita mohon dalam nama-Nya. Allah telah menuliskan banyak janji dalam Firman-Nya. Meragukan Firman-Nya sama halnya dengan menghina nama-Nya. Seolah-olah Allah memberikan kita cek yang sudah ditandatangani oleh-Nya, tetapi kita me-

nolak untuk membawa cek itu ke bank, sebab kita tidak percaya bahwa Ia mempunyai cukup simpanan di bank itu untuk memenuhi jumlah yang tertera pada cek tersebut.

Paulus mengatakan, “Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan” (Roma 10:13).

Yesus bersabda, “Apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya” (Matius 21:22).

Allah berfirman, “Aku, Tuhanlah, yang menyembuhkan engkau” (Keluaran 15:26).

Orang percaya, anak Tuhan, tuntutlah janji-janji yang telah dibubuhi “tanda tangan” Allah di dalam doa-doa saudara! Ia pasti menjawab!

15 Apakah yang dikatakan ayat-ayat di atas mengenai Allah?

Ada banyak janji yang tertulis dalam Firman Allah. Allah telah “menanda-tangani” semua janji itu. Ragukah saudara akan kebenaran firman-Nya? Singkirkanlah keragu-raguan saudara saat ini dan percayalah akan nama-Nya. Datanglah kepada-Nya di dalam doa. Datanglah dengan iman! Datanglah di dalam nama-Nya!

Cepat sekali kita mempercayai manusia. Kita percaya perkataan para dokter, para pendeta, kawan-kawan, para politikus, tetapi kita seakan-akan sangat sukar mempercayai perkataan Allah. Bagaimanakah dapat kita mengharapkan Allah menjawab doa-doa kita, bila kita memberikan penghormatan kepada nama manusia lebih daripada nama Allah? Bila kita mempercayai perkataan manusia lebih daripada mempercayai janji-janji Allah, maka kita sebenarnya tidak tahu “bagaimana” berdoa. Kita tidak mempercayai janji-janji Allah yang telah diberikan dalam nama-Nya.

16 Sesuaikanlah kata-kata di sebelah kiri dengan ayat-ayat Alkitab di sebelah kanan dengan cara menempatkan nomor yang tepat pada titik-titik di sebelah kiri.

- | | | |
|-------|---|-------------------|
| ... a | Aku, Tuhanlah yang menyembuhkan engkau. | 1) Matius 21:22 |
| ... b | Apa saja yang kamu minta dalam doamu dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya. | 2) Keluaran 15:26 |
| ... c | Barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan. | 3) Roma 10:13 |

Reputasi Raja

Nama seseorang tidak terlepas dari reputasinya (nama baiknya). Nama saudara tidak menentukan watak saudara. Sebaliknya, wataklah yang sering

menentukan nama yang diberikan kepada saudara. Jadi, bila saudara terkenal sebagai orang yang tidak jujur, maka segera saudara akan mendapat “nama” bagi diri saudara. Orang akan berkata tentang saudara demikian, “Kita tak dapat mempercayai orang itu”. Saudara telah memperoleh “nama” karena ketidakjujuran. Mungkin saudara berkata, “itu bukan namaku. Namaku ialah ‘kebenaran’”. Tetapi perkataan saudara tidak akan berpengaruh apa pun bagi mereka yang mengenal saudara. Bagi mereka, saudara “tidak jujur”, karena itulah cara hidup saudara. Sebagai orang Kristen, kita harus berusaha memperlakukan Allah dengan reputasi kita yang baik.

Alkitab mengatakan, “Janganlah menyebut nama Tuhan, Allahmu, dengan sembarangan” (Keluaran 20:7). Kita menggunakan nama Allah dengan sembarangan, bila kita menyebut nama Allah dengan sia-sia, bila kita kurang menghormati Dia, sehingga di dalam kemarahan atau keheranan, kita menyebut nama-Nya. Bilamana kita menggunakan nama Allah hanya untuk menekankan kuatnya perasaan-perasaan kita dan bukan sebagai tindakan ibadah, maka kita menghina nama Allah. Kita gagal menghormati nama-Nya.

17 Sebutkanlah 3 cara untuk menghormati nama Allah.

.....
Marilah kita mengakhiri pasal ini dengan mendaftarkan hal-hal yang harus kita perbuat, jika kita hendak mengetahui “bagaimana” berdoa.

1. Kita harus menghormati Allah sebagai Raja di dalam hati kita.
2. Kita harus tahu, bahwa kita adalah anak-anak-Nya dan warga kerajaan surga, dan kita tidak akan mendudukkan seseorang atau sesuatu di atas takhta hati kita.
3. Kita harus percaya akan kuasa nama-Nya dan menuntut janji-janji-Nya.
4. Kita harus berhati-hati dalam perkataan dan perbuatan kita sebab mengetahui bahwa kita mewakili Allah.

soal-soal untuk menguji diri

JAWABAN SINGKAT. Jawablah soal-soal ini secara singkat dan tepat pada tempat yang telah disediakan.

1 Terangkanlah perbedaan antara hamba dan anak dalam kaitannya dengan ibadah.

.....

2 Terangkanlah perbedaan yang penting antara Allah, Bapa kita, dan ilah-ilah lain yang disembah oleh manusia.

.....

3 Sebutkanlah 3 hal yang didudukkan oleh Iblis di atas takhta hati kita untuk merampas hak Yesus sebagai raja.

.....

4 Bagaimanakah caranya jemaat di Korintus merampas kehormatan yang seharusnya diberikan kepada Kristus?

.....

5 Apakah yang dimaksudkan dengan pendapat yang keliru tentang takhta yang kosong di dalam hati manusia?

.....

6 Bila kita hendak belajar “bagaimana berdoa”, maka kita harus melakukan 4 perkara yang disebutkan pada akhir pelajaran 4. Sebutkanlah 4 perkara tersebut.

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 Kecemburuan, dan menjadi pengikut-pengikut manusia.
- 1 mematuhi, menyembah (beribadah)
- 10 c) bagaimana Iblis dicampakkan dari surga.
- 2 Kita bukanlah hamba-hamba; kita adalah anak-anak. Ia menginginkan kasih dan ibadah kita.
- 11 Melalui kematian-Nya, Ia membinasakan kuasa Iblis.
- 3 Allah menghendaki ibadah yang bersifat pribadi, menghormati nama-Nya, dan dipenuhi oleh pujian.
- 12 Apa yang dinamakan takhta yang kosong tak pernah ada. Kalau bukan Allah, maka ada sesuatu yang lain di atas takhta itu.
- 4 Kita percaya kepada Yesus. Kita saling mengasihi.
- 13 Kita menjadi hamba dari tuan yang kita patuhi.
- 5 a Benar.
b Salah.
c Benar.
d Benar.
- 14 Karena Ia mahakuasa dan mahatahu.
- 6 Iblis telah mendudukkan “aku” (diri) orang itu sendiri di atas takhta hatinya.
- 15 Ia akan menepati janji-Nya.
- 7 Ibadah dan persekutuan kita.
- 16 2) a Keluaran 15:26.
1) b Matius 21:22.
3) c Roma 10:13.
- 8 Karena mereka tidak memuliakan nama-Nya.
- 17 Iman, perkataan, dan watak.